



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 33/KPTS/KB.020/2/2019

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS HIBRIDA BIKLONAL HIBIRO 4  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KOPI ROBUSTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
  - b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/Kpts/KB.020/3/2018 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 7-9 November 2018;
  - c. bahwa tanaman Kopi Robusta Varietas Hibrida Biklonal Hibrio 4 yang diusulkan oleh Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia telah disetujui untuk dilepas;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu melepas Varietas Hibrida Biklonal Hibrio 4 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Kopi Robusta dengan Keputusan Menteri Pertanian;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1721);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/KPTS/KB.020/3/2018 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan :**

- KESATU :** Melepas Varietas Hibrida Biklonal Hibiro 4 sebagai varietas unggul tanaman Kopi Robusta.
- KEDUA :** Deskripsi Varietas Hibrida Biklonal Hibiro 4 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Pengusul berkewajiban membangun kebun sumber benih Varietas Hibrida Biklonal Hibiro 4 sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal, 1 Februari 2019

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



BAMBANG

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon; dan
16. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 33/KPTS/KB.020/2/2019  
TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS HIBRIDA  
BIKLONAL HIBIRO 4 SEBAGAI VARIETAS  
UNGGUL TANAMAN KOPI ROBUSTA

DESKRIPSI VARIETAS HIBRIDA BIKLONAL HIBIRO 4

Asal usul	:	Hibrida F1 antara dua tetua klon BP 935 x klon P 436.
Tipe pertumbuhan	:	Habitus tergolong sedang.
Sifat percabangan	:	Percabangan cukup aktif, mendatar, ruas antar dompolan buah agak lebar.
Sifat morfologi daun	:	
Warna daun	:	Daun tua berwarna hijau tua <i>glossy</i> , daun muda berwarna hijau muda kecoklatan. Di dataran lebih tinggi daun lebih tebal dan kaku.
Bentuk daun	:	Daun berbentuk oval memanjang, berukuran besar, helaian daun agak tebal, tulang daun bersirip tegas.
Bunga	:	Berbunga serempak.
Buah	:	Buah muda berwarna hijau muda bersih bentuk membulat, berukuran medium, diskus kecil, buah masak berwarna merah cerah, dompolan buah rapat, ruas agak lebar teratur rapi mirip untaian kalung. Buah masak relatif serempak di semua ketinggian tempat.
Biji	:	
- Ukuran	:	Sedang.
- Berat 100 butir biji berkulit tanduk (gram)	:	39,3
- Rendemen (%)	:	19,7
- Persentase biji normal (%)	:	71,0
Potensi produksi untuk populasi 1600 pohon/ha (ton/ha)	:	2,5
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	:	
- Ketahanan terhadap PBKo	:	Rentan.
- Ketahanan terhadap nematoda <i>P.coffeae</i>	:	Rentan.

- Umur ekonomis harapan (tahun) : 20 – 25.
- Daerah adaptasi : Adaptabilitas luas, tetapi akan lebih baik bila ditanam pada lahan ketinggian > 500 m dpl., tipe iklim basah (tipe iklim B – B/A menurut klasifikasi iklim Schmidt & Ferguson).
- Citarasa : Sangat baik, mendekati *fine flavour* (nilai 82,75).
- Pemulia : Retno Hulupi, Dwi Nugroho, Surip Mawardi, Moh. Taqwim, Agus Dwi P, Wilys SA, Buniman.
- Pemilik Varietas : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

a.n. MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA,

DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN

